

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan di Sekolah Dasar tidak lepas dari pembinaan kualitas kinerja kepala sekolah beserta jajarannya. Kinerja kepala sekolah yang baik akan mampu mengembangkan potensi anak didik seoptimal mungkin, sejalan dengan keberhasilan pendidikan Sekolah Dasar dalam memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan anak didik di kemudian hari.

Kepala Sekolah Dasar sebagai pimpinan satuan pendidikan berkewajiban memberikan arahan, bimbingan, peningkatan dan pengembangan para guru dan staf tata usaha, serta menumbuhkan kreativitas dan produktivitas yang tinggi untuk mencapai hasil yang maksimal. Keberhasilan ini antara lain dapat ditunjukkan melalui prestasi belajar siswa yang tinggi. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Departemen Pendidikan Nasional telah menetapkan bahwa kepala sekolah harus mampu melaksanakan perannya sebagai edukator, manajerm administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Selain itu perspektif ke depan mengisyaratkan bahwa kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai figur dan mediator bagi perkembangan masyarakat dan lingkungannya. Dengan demikian pekerjaan kepala sekolah semakin hari semakin meningkat dan akan

sehingga menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien. Di samping itu perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang diterapkan dalam pendidikan di sekolah juga cenderung bergerak maju semakin pesat, sehingga menuntut penggunaan secara profesional.

Apa yang diungkapkan di atas terdapat dorongan bagi kepala sekolah baik dari lingkungan eksternal maupun internal serta adanya perubahan-perubahan yang tingkat intensitasnya semakin besar dan semakin sering terjadi yang bisa menimbulkan stress. Menurut Looker dan Gregson (2005), stres dapat didefinisikan sebagai sebuah keadaan yang kita alami ketika ada sebuah ketidaksesuaian antara tuntutan-tuntutan yang diterima dan kemampuan untuk mengatasinya. Stres adalah keseimbangan antara bagaimana kita memandang tuntutan-tuntutan dan bagaimana kita berpikir bahwa kita dapat mengatasi semua tuntutan yang menentukan apakah kita tidak merasakan stres, merasakan distress atau eustres.

Gejala stres yang dikaitkan dengan perilaku ditandai dengan menunda atau menghindari pekerjaan atau tugas, penurunan prestasi dan produktivitas, meningkatnya penggunaan minuman keras, perilaku sabotase, meningkatnya frekuensi absensi, perilaku makan yang tidak normal (kebanyakan atau kekurangan), kehilangan nafsu makan dan penurunan drastis berat badan, meningkatnya perilaku beresiko tinggi, meningkatnya agresivitas dan kriminalitas, penurunan kualitas hubungan interpersonal dengan keluarga atau teman, kecenderungan bunuh diri (Terry Beehr dan John Neuman, 1995)

Setiap individu mempunyai reaksi yang berbeda dalam merespon tingkat stres yang sama, tergantung bagaimana seseorang itu menginterpretasikan peristiwa atau kejadian yang menimpanya. Ada dua tipe kepribadian yang sering dihubungkan dengan stres pada pekerjaan yaitu kepribadian tipe A yang digambarkan sebagai pribadi yang cenderung melakukan sesuatu secara cepat (berbicara, berjalan, makan), melakukan banyak hal dalam waktu singkat, dan memiliki sedikit toleransi terhadap orang-orang di sekitarnya, ambisius dan agresif, dan sebagainya. Hal tersebut menyebabkan individu dengan kepribadian tipe A cenderung lebih banyak menderita stress dan gangguan kesehatan dibandingkan dengan kepribadian tipe B yang mempunyai sifat bertolak belakang dengan kepribadian tipe A (Candrawati, 2003).

Aspek kepribadian yang dimiliki oleh kepala sekolah ditengarai akan sangat mempengaruhi bagaimana pribadi kepala sekolah akan mengatasi stress. Dan dengan kepribadian masing-masing individu kepala sekolah ditengarai akan memberikan reaksi yang berlainan terhadap stres yang dihadapi. Maka diduga adanya hubungan antara stres dan kepribadian yang akan mempengaruhi kinerja kepala sekolah.

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian Iswanto (1999), yang melakukan penelitian mengenai analisis hubungan antara stres kerja, kepribadian dan kinerja manajer bank, dengan alat ukur yang dimodifikasi dari Looker dan Gregson, serta dari Dirjen Dikdasmen.

Kepala sekolah sebagai pimpinan satuan pendidikan dengan

... lebih lanjut ...

menimbulkan stres. Namun aspek kepribadian yang dimiliki kepala sekolah sangat mempengaruhi bagaimana kepala sekolah mengatasi stres yang akhirnya mempengaruhi kinerja. Maka sangat diperlukan adanya manajemen stres dan kepribadian demi meningkatkan kinerja kepala sekolah.

Berdasarkan latar belakang dan hal-hal yang disampaikan tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Upaya Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah Dasar dengan Manajemen stres dan Kepribadian di UPT TK/SD Kecamatan Wonosari.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja Kepala Sekolah Dasar di UPT TK/SD Kecamatan Wonosari ?
2. Bagaimana persepsi tentang tingkat stres kerja kepala Sekolah Dasar di UPT TK/SD Kecamatan Wonosari ?
3. Apakah hubungan stres kerja, kepribadian dan kinerja Kepala Sekolah Dasar di UPT TK/SD Kecamatan Wonosari ?
4. Solusi apakah yang diambil untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah di masa mendatang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji bagaimana kinerja Kepala Sekolah Dasar di UPT TK/SD Kecamatan Wonosari

3. Untuk mengkaji hubungan stres kerja, kepribadian dan kinerja Kepala Sekolah Dasar di UPT TK/SD Kecamatan Wonosari.
4. Untuk mengetahui solusi yang diambil untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah di masa mendatang.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, manfaat yang diharapkan bisa diambil sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan referensi ilmiah dalam praktek manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia yang menyangkut aspek stres kerja dan kinerja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala UPT TK/SD Kecamatan Wonosari

Sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan tentang sumber daya manusia, untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah.

b. Bagi Penulis

Menambahakan wawasan keilmuan terutama masalah faktor-faktor

ABSTRACT

This research aimed to study how the performance and the perception correlate with the working stress of the headmaster of the Elementary School's in UPT TK/SD in the sub district of Wonosari, to study the correlation of working stress, the personality and the performance of Elementary School Headmaster and know the solution in order to increase the headmaster performance in UPT TK/SD sub district of Wonosari in future.

The objects taken for this research were 32 respondents. The data gathering techniques used by the writer were questionnaires and interviews. The working stress and personality questionnaires were distributed to the Elementary School Headmaster and the performance questionnaires were distributed to the Coordinator of the Education Supervisor for UPT TK/SD in Wonosari sub district. Besides, the writer conducted interviews with both objects. The data were then analyzed using qualitative descriptive method.

The result of the research shows that generally the performance of the Elementary School Headmaster in Wonosari sub district are in high category. Based on each aspect of the questionnaires, the aspect of manager, supervisors and innovator show the medium category, while the aspect of educator, administrator, leadership and motivator show the high category. There are some problems in relation to the headmaster performance, in organization factors are : 1) Lack quantity of Elementary School Headmaster, 2) There have not been any Administration Staffs and Librarians in Elementary School, 3) There have not been sufficient facilities. In individual factors: 1) Headmaster's lack of knowledge, 2) Lack of time management abilities, 3) Physical and mental health. Working stress related to the School Headmaster performance and their personalities do not have any correlations with the work performance of Elementary School Headmaster in Wonosari sub district. The solution to improving the Elementary School Headmaster performance are : 1) to promote the qualified teachers to be the School Headmaster, 2) to give sufficient knowledge for those who will be promoted about the Duty and the Responsibility of School Headmaster, 3) to complete the schools' facilities, 4) to appoint new Headmaster for vacant schools, 5) to design good Communication System among Headmaster, 6) to raise budgets for facilities, 7) to publish books about curriculum, teaching-learning methods and the functions of Elementary School Headmaster, 8) to conduct routine supervision for Headmaster, and 9) to design supporting soft wares for School Headmaster.